

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan bisnis sebuah perusahaan dan tingkat persaingan bisnis yang sangat ketat, mengharuskan perusahaan harus memiliki daya saing yang baik di semua hal supaya bisa memenangkan persaingan dan tetap mampu mempertahankan keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan. Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga keputusan sumber-sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana namun memiliki implikasi yang kuat terhadap apa yang terjadi di masa yang akan datang (Fahmi, 2015:184).

Struktur modal menggambarkan seberapa besar proporsi finansial perusahaan yang terdiri dari modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang dan modal sendiri. Kebutuhan untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal. Ketika modal yang diperoleh tersebut dipergunakan dengan baik dan dikelola secara efektif dan efisien serta tepat sasaran, maka struktur modal perusahaan akan menjadi semakin kuat. Dengan kuatnya struktur modal perusahaan, maka perusahaan yang bersangkutan akan memiliki kemampuan dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan termasuk melakukan pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Struktur modal perusahaan sering disebut dengan *Financial Leverage*. *Financial Leverage* merupakan kebijakan pendanaan melalui hutang dengan menanggung beban yang bersifat tetap guna mencukupi kegiatan usaha

perusahaan. *Financial Leverage* juga dapat diartikan sebagai proporsi seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh dari hutang. Dengan kata lain, *financial leverage* adalah membandingkan antara hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Pembangunan infrastruktur yang digalakkan oleh pemerintah Republik Indonesia saat ini yang diantaranya adalah pembangunan jalan tol, pelabuhan, bandara, bendungan, jembatan layang, dan lain sebagainya, menjadikan perusahaan-perusahaan baik milik pemerintah maupun perusahaan swasta yang mendukung pembangunan infrastruktur tersebut mendapatkan dampak yang positif. Salah satu sektor yang mendapat dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur adalah perusahaan sub sektor semen, di mana semua pembangunan infrastruktur yang dilakukan, pasti menggunakan semen sebagai komponen pokoknya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pada kesempatan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2017, terdapat enam perusahaan sub sektor semen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: 1) PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk.; 2) PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk.; 3) PT. Holchim Indonesia, Tbk.; 4) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.; 5) PT. Waskita Beton Precast, Tbk.; dan 6) PT. Wijaya Karya Beton, Tbk.

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan naik atau turunnya *financial leverage* suatu perusahaan. Faktor utama yang dapat memberikan pengaruh terhadap *financial leverage* suatu perusahaan adalah tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Jika kondisi perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, maka perusahaan akan mampu menambah modalnya dengan laba yang diperoleh tanpa perlu menambah modal usaha dari hutang. Dengan laba yang

tinggi, perusahaan juga akan memiliki kemampuan untuk melunasi pokok hutang beserta bunga sehingga *financial leverage* perusahaan menjadi turun.

Berdasarkan latar belakang di atas, pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana penulis bermaksud menguji pengaruh profitabilitas yang dilihat melalui *net income margin*, *return on asset*, dan *earning per share* terhadap *financial leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Net income margin yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Rasio ini berpengaruh positif terhadap harga saham dan juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. *Net income margin* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Return On Asset (Hasil Pengembalian Atas Aset) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:193).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan *investee*. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per lembar saham ini untuk menetapkan keputusan investasi diantara berbagai alternatif yang ada (Hery, 2016:144).

Dari uraian di atas, untuk itu penulis menetapkan judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Net Income Margin*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Financial Leverage* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017.**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Net Income Margin*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?
- 2) Apakah *Net Income Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?
- 3) Apakah *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?
- 4) Apakah *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis menetapkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Income Margin*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.

- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Income Margin* secara parsial terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap *Financial Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- 1) Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan ilmu penulis pada khususnya yang berkaitan dengan ilmu analisis laporan keuangan maupun ilmu manajemen keuangan sehingga ke depan penulis dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh tersebut sebagai bekal memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

- 2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi kasus, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maupun sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian pada bidang yang sejenis.

3) Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang konstruktif bagi Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam upaya untuk mengevaluasi dan menjaga *financial leverage* perusahaan pada kondisi yang baik sehingga kinerja keuangan perusahaan bisa semakin meningkat pada masa yang akan datang.